

---

---

## MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN ECOBRICK, ECOPRINT DAN JEJAK IMPIAN PADA KKN-DIK STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN 2023

**Delia Julianti<sup>1\*</sup>, Atang Sutisna<sup>2</sup>, Salsabila Suci Cahyati<sup>3</sup>, Ica Komalasari<sup>4</sup>,  
Abdullah Gymnastiar Al Ghozali<sup>4</sup>, Maman Sulaeman<sup>4</sup>, Elsa Salsabila<sup>2</sup>, Tina Agustin<sup>2</sup>,  
Yuni Setiawati<sup>2</sup>, Euis Windri<sup>2</sup>, Tina Karlina<sup>2</sup>, Opik Ali Rohman<sup>2</sup>, Abib Dzikrika<sup>5</sup>,  
Al Kindi Gagah Pracaya Maulana<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi STKIP Muhammadiyah Kuningan

Jl. Raya Cigugur, Kec. Cigugur Kab.Kuningan, Jawa Barat

\*Email: julianti810@gmail.com

### Abstrak

*Sering diakui bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia yang mungkin lebih penting dari investasi modal. Ditemukan dalam berbagai penelitian disejumlah negara, pendidikan memberikan sumbangan amat besar bagi pertumbuhan ekonomi. Artikel ini bertujuan membahas mengenai pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Bunigeulis yang tepatnya beralamat di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang pendidikan ini, akan kami cantumkan dan bahas pada artikel kali ini yakni ada 3 program di bidang pendidikan seperti adanya program pengolahan sampah/daur ulang sampah menjadi suatu produk atau bisa disebut juga ecobrick, adanya program pemanfaatan lingkungan tanaman sekitar disebut program ecoprint dan yang ketiga yang kami bahas adalah program jejak impian. Ketika program ini semoga menjadi acuan bagi kami selaku mahasiswa untuk melihat seberapa kreatif dan seberapa siswa Sekolah Dasar, menangkap pengetahuan sesuai dengan aspek kognitif, untuk membangkitkan rasa semangat siswa/i dalam memperjuangkan mimpinya melalui program jejak impian. Untuk itu dengan diadakannya program ini diharapkan adanya manfaat.*

**Kata kunci:** cita-cita, ecobrick, ecoprint, jejak impian, pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022).

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi orang yang terdidik itu sangat penting. Kita di didik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan dilingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat pendidikan non formal (Sidik et al., 2013).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana manusia mendapatkan pembelajaran, guna mencapai hidup berkualitas yang mana dapat menghasilkan insan cendekia

yang mampu hidup berdaya saing. Tujuan pendidikan adalah fokus utama dari perubahan yang diinginkan setelah peserta didik mengikuti pendidikan. Berbagai instansi yang berbeda biasanya memiliki tujuan pendidikan yang berbeda pula. Beberapa pendidikan bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam keahlian tertentu, instansi lain bertujuan secara spesifik untuk melatih aspek afektif pada peserta didik.

Sekarang diakui bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia yang mungkin lebih penting dari investasi modal. Ditemukan dalam berbagai penelitian sejumlah negara pendidikan memberikan sumbangan amat besar bagi pertumbuhan ekonomi. Dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah semakin berkembangnya kesempatan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, pengetahuan, keterampilan, keahlian dan wawasan agar mereka mampu bekerja secara produktif.

Dalam program KKN di bidang pendidikan, yang hendak kami cantumkan dan bahas pada artikel ada 3 program yakni program *ecobrick*, program *ecoprint*, dan juga program jejak impian. Ketiga program ini menjadi acuan bagi kami selaku mahasiswa KKN, untuk melihat seberapa kreatif dan seberapa cepat siswa Sekolah Dasar dalam menangkap pengetahuan sesuai dengan aspek kognitif, dan juga untuk membangkitkan rasa semangat siswa/i dalam memperjuangkan mimpinya dan sebagai penguatan cita-cita melalui program jejak impian.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Masyarakat yang berupa sosialisasi lalu praktik mengenai *ecobrick*, *ecoprint* dan jejak impian, pada siswa Sekolah Dasar Bunigeulis yang letaknya di Desa Bunigeulis yang letaknya di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. Siswa berjumlah 250 orang dengan prosedur pelaksanaannya meliputi:

### Kegiatan awal dan Kegiatan inti:

- a. Sosialisasi mengenai program, yakni: mengenalkan pemisahan sampah organik dan sampah anorganik.
- b. Pengumpulan jenis botol yang sama, dalam hal ukuran dan merk botol.
- c. Sampah plastik bekas siswa dikumpulkan, dibersihkan, dikeringkan, digunting menjadi bagian kecil untuk dimasukkan ke dalam botol yang sudah disediakan.
- d. Mengelola sampah plastik melalui tiga cara, yakni: *reduce* (mengurangi penggunaan dan pembelian barang-barang berbahan dasar plastik terutama yang sekali pakai), *reuse* (menggunakan kembali) dan *recycle* (mendaur ulang).
- e. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada, yakni daun sebagai objek untuk pengolahan kreativitas di bidang seni rupa dengan menghasilkan suatu produk yang berbentuk tas totebag bisa juga diterapkan di media yang lainnya.
- f. Menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa/i untuk mencapai cita-cita dan jati diri melalui jejak telapak tangan yang ditempelkan ke tembok/media yang sudah disediakan, juga sebagai media literasi dengan tulisan nama dan cita-cita siswa.

### Penutup:

- a. Siswa diminta untuk mengumpulkan botol yang sudah terisi penuh oleh sampah plastik, kepada mahasiswa KKN untuk dilakukan *recycle* (daur ulang) menjadi produk yang memiliki nilai ekoomis (nilai jual). Seperti dibuat produk berupa *furniture* (kursi, meja dan lain sebagainya).
- b. Siswa menghasilkan suatu produk *ecoprint* berupa *totebag*, yang mana tas tersebut bergambar daun yang tadi berhasil mereka cetak dengan teknik *ecoprint*.
- c. Mahasiswa memberikan arahan dan motivasi mengenai jejak impian yang telah dilaksanakan, yakni mengarahkan siswa Sekolah Dasar di Bunigeulis agar tetap semangat untuk mengejar impian dan cita-citanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan, program *ecobrick* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan, yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal	: Senin 31 Juli-5 Agustus 2023
Waktu	: Pukul 07.30 s/d Selesai
Tempat	: SDN Bunigeulis Kecamatan Hsntara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat
Agenda	: Sosialisasi pelaksanaan program <i>ecobrick</i> dan penyelesaian program <i>ecobrick</i> .



Gambar 1. Botol yang digunakan untuk *ecobrick*



Gambar 2. Botol yang sudah diisi sampah plastik



Gambar 3. Pengumpulan botol *ecobrick*



Gambar 4. Hasil produk *ecobrick*

*Ecobrick* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu *eco* dan *brick*. Kata *eco* memiliki arti lingkungan sedangkan kata *brick* artinya bata. Jika diterjemahkan secara langsung, *ecobrick* bisa diartikan sebagai yang ramah lingkungan. *Ecobrick* bisa dipakai sebagai alternatif pengganti bata untuk mendirikan bangunan. *Ecobrick* berwujud botol plastik dengan isian berbagai sampah plastik yang sudah dibersihkan, dipadatkan hingga benar-benar penuh dan padat. Berikut ini adalah beberapa manfaat *ecobrick* :

- Mengurangi sampah plastik, tumpukan sampah plastik yang terbuang begitu saja dan menumpuk bisa berkurang bila dimanfaatkan menjadi *ecobrick*.
- Pemberdayaan warga dalam artikel "*ecobrick* sebagai sarana mewujudkan masyarakat inklusif yang diterbitkan oleh (Trisniawati et al., 2019)
- Penguatan ekonomi *ecobrick* yang memenuhi kualifikasi kualitas bisa dijual. Dari sini didapat keuntungan yang bisa menguatkan perekonomian suatu daerah.

Program ini berkaitan dengan pemanfaatan limbah sampah khususnya sampah plastik seperti botol bekas, kemasan makanan ringan, kemasan kopi dan limbah plastik lainnya). Yang seterusnya dibersihkan terlebih dahulu lalu dipadatkan ke dalam botol plastik bekas (botol aqua ukuran 350ml).

Mahasiswa berinisiatif mengadakan program ini dikarenakan, sangat prihatin sekali melihat sampah botol plastik yang selalu terbuang sia-sia di lingkungan masyarakat. Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. Sehingga timbul ide untuk munculnya program *ecobrick* ini, yang semoga saja bisa menjadikan inspirasi kedepannya untuk lebih

bisa memanfaatkan limbah sampah plastik agar bisa diolah dengan baik oleh kreativitas-kreativitas yang luar biasa.

Kegiatan *ecobrick* ini selain memanfaatkan sampah plastik, juga sebagai ajang untuk melatih siswa agar cinta terhadap kebersihan. *Ecobrick* juga ternyata memiliki nilai ekonomis yang memang mempunyai harga pasar yang cukup tinggi di dalam penjualan produk *ecobrick* ini (Ningrum & Marheni, 2022).

- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan, program *ecoprint* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar di Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan, yang dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Sabtu, 5 Agustus 2023
Waktu	: Pukul 07.00 s/d Selesai
Tempat	: SDN Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat
Agenda	: Sosialisasi pelaksanaan program <i>ecoprint</i> dan penyelesaian program <i>ecoprint</i> .

Berikut adalah proses pembuatan *ecoprint*:

- Siapkan tawas, kanvas atau *totebag*, batu, daun
- Taruh *totebag* dan tempelkan daun menggunakan batu
- Larutkan tawas ke dalam air
- Setelah selesai, rendam sedikit *totebag* tadi dengan larutan air tawas
- Jemur *totebag* hingga kering lalu produk *ecoprint* siap digunakan.



Gambar 5. Memunculkan warna dan motif daun di atas totebag



Gambar 6. Menekan daun menggunakan batu di atas totebag



Gambar 7. Menjemur totebag ecoprint

*Ecoprint* merupakan cara pengolahan kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami (Setiawan & Kurnia, 2022). Keunikan dari *ecoprint* ini adalah pembuatannya yang langsung menggunakan daun atau bunga, lalu ditempelkan ke kain dan diproses dengan teknik tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa, *ecoprint* adalah teknik pewarnaan menggunakan bahan alami yang penggunaan bahan alami tersebut berkaitan dengan lingkungan. Hal tersebut yang menjadikan teknik *ecoprint* adalah hal yang penting karena kondisi alam dan lingkungan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, kesadaran melestarikan lingkungan semakin meningkat.

Keunggulan dari *ecoprint* ini bisa di manfaatkan dalam dunia bisnis untuk menghilangkan stigma negatif kepada pelaku bisnis yang seringkali mengabaikan kelestarian lingkungan. Memang tidak semua pebisnis yang mengabaikan lingkungan, namun proses bisnis (terutama dalam hal ini yang berkaitan dengan pembuatan produk) dari hulu ke hilirnya, sering kali menimbulkan masalah-masalah lingkungan (Aryani et al., 2022).

Berikut keunggulan dari *ecoprint* :

- a) Ramah lingkungan  
Keunggulan pertama dari *ecoprint* adalah ramah lingkungan. Tentu saja itu merupakan kelebihanannya, secara istilah saja *ecoprint* sangat berkaitan dengan lingkungan itu sendiri. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* bisa menciptakan produk yang ramah lingkungan. Ini supaya lingkungan bisa terjaga dengan baik dan tidak menyebabkan pencemaran yang mengganggu kegiatan masyarakat. Penggunaan teknik *ecoprint* bisa jadi pertimbangan bagi perusahaan pabrik tekstil, yang bukan hanya menghasilkan sebuah produk, namun juga menghasilkan sebuah limbah yang membahayakan.
  - b) Memiliki motif unik dan menarik  
Dari keunggulan pertama tadi, dapat diketahui bahwa *ecoprint* adalah solusi bagi perusahaan tekstil dan bagi bisnis *fashion*. Bagi perusahaan tekstil, penggunaan tekstil ini akan mengurangi produksi limbah di lingkungan. Sementara itu bagi bisnis *fashion*, Menggunakan *ecoprint* dapat memberikan motif unik dan menarik. Karena hal ini juga berkaitan dengan penggunaan daun, ranting dan bunga-bunga. Ini bisa menjadi pilihan terutama bagi yang menjalankan bisnis *fashion* untuk membuat motif unik dan menarik melalui teknik *ecoprint*.
  - c) Motif yang beragam  
Selain motif yang unik dan menarik, *ecoprint* juga memiliki motif yang beragam, dikarenakan seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya *ecoprint* ini menggunakan bahan dasar tumbuh-tumbuhan yang sangat beraneka ragam.
  - d) Nilai seni yang tinggi  
*Ecoprint* juga ternyata memiliki nilai seni yang tinggi yang keuntungannya tidak hanya untuk lingkungan, melainkan untuk nilai seni sebuah produk itu sendiri.
- 3) Pelaksanaan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan, program kerja jejak impian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Bunigeulis, yang dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Sabtu, 12 Agustus 2023
Waktu	: Pukul 07.00 s/d Selesai
Tempat	: SDN Bunigeulis, Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat
Agenda	: Sosialisasi program jejak impian, pelaksanaan program jejak impian dan penyelesaian program jejak impian



Gambar 8. Proses menempelkan tangan ke media jejak impian



Gambar 9. Foto tangan siswa yang tangan nya sudah diberikan cat warna-warni



Gambar 10. Foto bersama siswa program jejak impian

Cita—cita merupakan hal terpenting yang harus ditanamkan pada anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar perlu mengetahui apa yang mereka inginkan. Dengan mengetahui apa yang mereka inginkan, maka mereka dapat memahami bagaimana cara menggapai cita-cita yang mereka inginkan tersebut. Mengenalkan cita-cita dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: memberi pengetahuan kepada anak tentang apa cita-cita itu dan juga

mengenalkan profesi atau cita-cita seperti guru, dokter, polisi dan lain sebagainya (Risanti et al., 2013)

Melalui adanya program jejak impian ini, mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan 2023 berharap agar siswa maupun siswinya di Sekolah Dasar Bunigeulis dapat mempunyai cita-cita sebagai acuan atau semangat hidupnya. Siswa menempelkan telapak tangan telah dibubuhi cat warna-warni ini sebagai simbol jejak impian yang ditempelkan ditembok maupun media yang telah disediakan oleh pihak sekolah maupun oleh mahasiswa KKN.

Dengan adanya 3 program ini, mahasiswa KKN Desa Bunigeulis 2023, berharap semoga menimbulkan dampak positif dan menjadi habits ataupun keberlangsungan yang baik meskipun kami mahasiswa KKN sudah tidak mengabdikan lagi di desa tersebut tepatnya di Sekolah Dasar Negeri Bunigeulis.

## KESIMPULAN

Hasil implementasinya adalah siswa dapat secara mandiri dan cinta terhadap kebersihan yang akan menjadi *habits* baru yang ditimbulkan. Tiga program ini merupakan salah satu contoh penanaman kebiasaan siswa terhadap lingkungannya. Seperti halnya tadi kegiatan *ecobrik*, kegiatan *ecobrik* ini selain memanfaatkan sampah dan juga sebagai ajang untuk melatih siswa/i agar cinta terhadap kebersihan, *ecobrik* juga ternyata memiliki nilai yang ekonomis yang memang tinggi, didalam penjualan produk yang dihasilkan dari *ecobrik* ini. Semoga dengan adanya KKN Desa Bunigeulis 2023b dari STKIP Muhammadiyah Kuningan ini memberikan kesan yang baik dan timbulnya kebiasaan-kebiasaan positif baru dilingkungan masyarakat Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran perangkat desa dan masyarakat Desa Bunigeulis Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Yang telah menerima kami Mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan 2023 untuk melaksanakan program kerja kami dibidang pendidikan maupun dibidang kemasyarakatan. Tak lupa juga kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penerimaan dan kerjasama dari seluruh civitas Sekolah Dasar Negeri Bunigeulis yang selama program berlangsung ini telah mendukung dan memfasilitasi waktu dan tempatnya sedemikian rupa. Kami sangat senang sekali dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Ningrum, R. T., & Marheni, E. (2022). *Jurnal Bina Desa Pembuatan Ecobrick sebagai Barang Tepat Guna dan Upaya Mengurangi Sampah Plastik Pendahuluan*. 4(3), 387–393.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Risanti, N. M. N., Wirya, I. N., & Wiarta, I. W. (2013). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Konkrit Melalui Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/1001/868>
- Setiawan, G., & Kurnia, E. D. N. (2022). Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain Dan Motif. *Corak*, 10(2), 213–224. <https://doi.org/10.24821/corak.v10i2.5638>
- Sidik, S., Adi, W. P., & Katrim Alifa Putrikiti, dan. (2013). Motivasi Menentukan Dan Meraih Cita-Cita Bagi Remaja. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 23–26.

Trisniawati, T., Andini, D. W., & Ratri, W. S. (2019). Ecobrick sebagai Sarana Mewujudkan Masyarakat Inklusif. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 359–368. <https://doi.org/10.30653/002.201943.179>

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). Demographic Research. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.